

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada kegiatan belajar mengajar di dalam institusi pendidikan terdapat suatu gambaran umum bagaimana proses pengajaran berlangsung. Proses kegiatan tersebut harus terdapat suatu tempat atau ruangan yang tidak bergerak, mahasiswa, dan dosen yang mengajar. Kebutuhan yang sangat mendesak akan terjadi apabila terdapat kendala dalam proses belajar mengajar terhenti disebabkan ketidaknyamanan atau kekurangan ruangan kuliah. Terdapat alat yang dapat membantu agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar seperti Proyektor dan Komputer sebagai alat bantu. Penggunaan perangkat keras tersebut dapat mempermudah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Prosedur peminjaman ruang kuliah yang sedang berlangsung masih berjalan secara manual seperti absensi. Banyaknya kekosongan jam mata kuliah terjadi disebabkan dosen berhalangan hadir dan harus diganti pada hari lain sesuai kesepakatan antara dosen dan mahasiswa. (Heru Nurwasito, 2009), (Risma Manalu).

Penjadwalan adalah mengalokasikan sumber daya dari waktu ke waktu untuk melakukan sejumlah tugas. Sumber daya yang dimaksudkan adalah dosen, ruangan, mata kuliah, dan mahasiswa. Masalah mendasar dari penjadwalan ruang kuliah adalah menetapkan kegiatan-kegiatan universitas seperti perkuliahan terhadap berbagai sumber daya tersebut. Kegiatan perkuliahan membutuhkan ruangan untuk menunjang kegiatan setiap aktivitas akademik, seperti ruang kuliah. (Anita et. al).

Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri atau Populer disebut STT NF merupakan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi yang memiliki 2 jurusan yaitu sistem informasi dan teknologi informasi. Status terkini terkait penjadwalan ruang kuliah terkait STT NF masih dilakukan secara manual dengan mengajukan form pengajuan. Hal tersebut menjadi kendala dalam penyebaran informasinya selain itu hanya pihak bagian akademik administrasi kemahasiswaan (BAAK) yang berwenang

mengurusi penjadwalan ruangan kuliah. Karena itu perlu dirancang suatu sistem yang melibatkan pihak dosen dan mahasiswa dan BAAK terkait penjadwalan ruang kuliah. Diharapkan dengan hasil analisa dan perancangan sistem informasi tersebut maka proses penjadwalan lebih efektif dan efisien.

## 1.2 Perumusan masalah

Masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah “menganalisa dan merancang sistem informasi penjadwalan ruang kuliah di STT NF”.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuannya adalah:

- untuk mengetahui cara yang tepat dalam melakukan peminjaman/penjadwalan ruang kuliah berbasis sistem informasi.
- Untuk mengetahui cara yang tepat dalam melakukan pembuatan aplikasinya. Manfaatnya adalah:
- Meningkatkan pelayanan peminjaman/penjadwalan ruang kuliah di STT NF menjadi lebih praktis dan efisien karena menggunakan aplikasi berbasis sistem informasi.

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada tugas akhir ini, sebagai berikut:

- Menganalisis dan merancang sistem informasi penjadwalan ruang dalam lingkup STT-NF
- Perancangan Sistem Informasi menggunakan metode Rational Unified Process (RUP) menggunakan perangkat lunak Start UML
- Hasil perancangan sistem informasi difokuskan pada proses penjadwalan ruang kuliah